

Pengembangan Kapasitas Paud Bunda Melalui Digitalisasi Pendidikan

Azhar Al-Hafiz, Valensia Elricka Treska Putri, Fathiya Zhahira Nida, Miftahul Faruq Ibnul Fatoni, Novelia Justika Anggraeni, Zahra Putri Syahrani, Faridah Nur Azmi, Aldy Ahmad Fauzi, Isnaini Muallidin *9

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Geblagan, Tamantirto, Kec. Kasihan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183

Email: isnainimuallidin@umy.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.18196/ppm.11.1189>

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berfokus digitalisasi pendidikan dengan pengembangan kapasitas PAUD dan TK Bunda. Metode yang digunakan adalah melalui pelaksanaan workshop tentang penggunaan media digital dengan platform Canva. Pilihan Canva sebagai media digital didasarkan pada kemudahan penggunaannya dalam membuat desain grafis dan beragam konten yang memungkinkan pembuatan media pembelajaran yang efektif dan inovatif. Hasil dari kegiatan workshop menunjukkan bahwa sebelum kegiatan ini diadakan, rata-rata pengetahuan dan keterampilan para guru dalam penggunaan media digital sebesar 78%. Namun, setelah pelaksanaan workshop, terjadi peningkatan yang signifikan, terlihat dari hasil post-test yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta rata-rata meningkat menjadi 87,5%. Rangkaian kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran di PAUD dan TK Bunda. Pemanfaatan media digital Canva sangat membantu para guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif.

Kata Kunci: digitalisasi, pengembangan, pendidikan, canva

Pendahuluan

Pelaksanaan pendidikan merupakan usaha yang dilakukan oleh semua komponen tenaga pendidik untuk mewujudkan dan mengelola iklim pembelajaran agar anak didik dapat terbantuan dalam proses pengembangan potensinya, yaitu proses tumbuh dan berkembang yang meliputi aspek spiritual, melatih pengendalian diri, membentuk kepribadian, mengasah kecerdasan dan keterampilan social anak (Fajri, 2019). Pelaksanaan proses belajar mengajar harus dapat beradaptasi dan beragam sesuai dengan persyaratan standar pendidikan yang berlaku. Terutama dalam konteks pendidikan pada Anak Usia Dini, penting bagi guru untuk memahami faktor-faktor yang berperan dalam keberhasilan siswa dalam proses belajar-mengajar. Secara garis besar, ada dua kelompok faktor yang memiliki pengaruh signifikan, yakni faktor internal dan faktor eksternal (Tafonao, 2018).

Pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran penting dalam membentuk karakter dan perkembangan anak-anak, menyiapkan mereka untuk pendidikan lebih lanjut, dan memastikan perkembangan fisik dan mental yang optimal. Menurut Maryatun (2016) Pendidikan anak usia dini (PAUD) merujuk pada suatu bentuk pendidikan yang mencakup tahapan-tahapan awal dalam proses pendidikan di berbagai negara, yang dalam bahasa Inggris dikenal sebagai early childhood education (ECD). Secara umum, konsep PAUD menggambarkan upaya pembinaan yang diberikan kepada anak-anak sejak dini, melalui rangsangan pendidikan, guna pertumbuhan fisik dan perkembangan mental mereka. Menurut Aidil (2018) Pendidikan anak usia dini adalah tahap awal dari pendidikan dasar. Pada periode ini, pendidikan bertujuan untuk membina perkembangan anak mulai dari kelahiran hingga usia enam tahun dengan memberikan beragam rangsangan. Faktor internal dan eksternal memiliki dampak signifikan pada keberhasilan proses belajar mengajar, dengan minat dan motivasi belajar anak menjadi unsur penting. Dalam konteks PAUD, minat belajar dan motivasi berperan dalam mempertahankan perhatian dan motivasi anak dalam proses pembelajaran. Penggunaan media dalam proses pembelajaran menjadi kunci penting dalam membantu pembentukan minat belajar anak-anak, serta mengatasi rasa bosan. Canva, sebagai platform desain grafis, memberikan sarana yang efektif untuk menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan berinteraksi.

Namun, dalam pengalaman di PAUD dan TK Bunda, ditemukan kendala terkait pendekatan pembelajaran dan integrasi media digital. Guru-guru di sekolah ini masih menggunakan lembar kerja yang sederhana dan kurang menarik bagi siswa-siswi mereka. Integrasi media digital, khususnya Canva, dalam menyusun materi pembelajaran juga belum optimal. Menurut Fajri et al. (2022) penggunaan media pembelajaran visual berbasis Canva dapat merangsang keterlibatan dan antusiasme anak-anak dalam proses belajar.

Dalam upaya mengatasi permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat memandang perlu adanya workshop yang membekali guru-guru di PAUD dan TK Bunda dengan keterampilan penggunaan Canva dalam mendukung pembelajaran dan menciptakan materi ajar yang menarik. Workshop ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan materi pembelajaran yang lebih interaktif dan kreatif, serta memotivasi anak-anak untuk lebih aktif dalam proses belajar. Solusi ini diharapkan mampu mengatasi tantangan dalam pendidikan di Padukuhan Sembung, memaksimalkan potensi anak-anak di PAUD dan TK Bunda, dan membangun dasar yang kuat untuk pendidikan lebih lanjut.

Metode Pelaksanaan

Proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan dalam diagram alir kegiatan disusun untuk panduan pelaksanaan pengembangan proses pembelajaran di PAUD dan TK Bunda. Diagram ini menggambarkan langkah-langkah yang akan diikuti dalam proses pengembangan, mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi, guna memastikan bahwa implementasi pengembangan tersebut berjalan dengan sukses dan memberikan dampak positif bagi pembelajaran di PAUD dan TK Bunda.



Gambar 1. Diagram proses kegiatan pengabdian

1. Sosialisasi Digitalisasi Pendidikan

Kegiatan sosialisasi adalah usaha untuk menyampaikan informasi, pengetahuan, atau nilai-nilai tertentu kepada khalayak yang dituju. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedepankan pentingnya digitalisasi dalam konteks pendidikan. Presentasi menjadi metode yang digunakan dalam kegiatan ini, dan materi tersebut disampaikan oleh pemateri Zahra Putri Syahrani selama 15 menit. Materi yang diajarkan mencakup pengenalan penggunaan teknologi dalam PAUD dan TK, manfaat teknologi dalam proses pembelajaran anak usia dini, pengenalan terhadap platform Canva, serta penjelasan mengenai alasan pemilihan Canva sebagai alat untuk membuat materi pembelajaran PAUD dan TK. Semua aspek tersebut dirancang untuk mempersiapkan peserta menghadapi workshop media digital Canva yang akan datang.

2. Workshop Canva

Workshop adalah rangkaian kegiatan yang bersifat interaktif, difokuskan pada pembelajaran praktis yang melibatkan partisipasi aktif peserta. Pada workshop, para peserta diajak langsung terlibat dalam berbagai kegiatan, latihan, dan tugas yang dirancang untuk memungkinkan mereka memperoleh keterampilan baru, pengetahuan mendalam, atau pemahaman yang lebih dalam tentang suatu topik tertentu. Workshop ini dipandu oleh pemateri Aldy Ahmad Fauzi dalam waktu penyampaian selama 45 menit. Materi yang diajarkan mencakup pemahaman mendalam tentang berbagai fitur yang tersedia dalam platform Canva. Mulai dari cara mengakses Canva melalui situs web, mengunduh perangkat lunak Canva, langkah-langkah awal dalam memulai sebuah proyek, hingga penggunaan beragam fitur yang tersedia di dalam area kerja Canva. Peserta diajak untuk mengikuti setiap langkah yang ditunjukkan oleh pemateri. Selama berlangsungnya workshop, antusiasme peserta sangat terlihat dalam mengikuti kegiatan ini.

3. Proses Pendampingan

Proses pendampingan ini dilakukan untuk memberikan dukungan atau bimbingan kepada para peserta setelah dilaksanakan kegiatan workshop. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa peserta dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan mereka selama kegiatan workshop ke dalam praktik nyata. Kegiatan ini juga terdapat sesi pre-test dan post-test yang bertujuan untuk memantau progres para peserta.

4. Proses pengaplikasian

Proses ini melibatkan interaksi langsung dengan para anak didik di PAUD dan TK, dimana peserta workshop akan memberikan lembar kerja yang telah mereka rancang bersama dengan pemateri. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengamati tanggapan dan respon anak-anak yang belajar di PAUD dan TK. Melalui pengamatan ini, akan diperoleh pemahaman yang lebih baik tentang sejauh mana metode pembelajaran ini efektif dalam konteks pembelajaran anak-anak di PAUD dan TK.

5. Evaluasi

Penyebaran kuesioner merupakan langkah evaluasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Para peserta, yang meliputi guru-guru PAUD dan TK Bunda, mengikuti pre-test dan post-test melalui platform *Google Form* yang telah disediakan oleh pemateri. Berdasarkan hasil kedua tes ini, dilakukan analisis yang direpresentasikan dalam bentuk grafik untuk mengevaluasi pencapaian dari workshop atau pelatihan ini. Data yang dianalisis tersebut menggambarkan peningkatan pemahaman dan keterampilan para guru PAUD dan TK Bunda sebelum dan sesudah mengikuti workshop atau pelatihan mengenai media digital Canva. Hal ini terkait dengan upaya pengembangan materi pembelajaran bagi anak-anak PAUD dan TK.

Hasil dan Pembahasan

1. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan upaya penting untuk menyampaikan informasi, pemahaman, dan nilai-nilai tertentu kepada audiens yang dituju. Dalam konteks kegiatan ini, sosialisasi dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya digitalisasi dalam pendidikan PAUD dan TK. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2023, mulai pukul 10:00 hingga 10:45 WIB, di Masjid Al Muttaqin, dan dihadiri oleh 4 dari total 5 guru PAUD dan TK Bunda yang diundang. Dalam kegiatan sosialisasi ini, sejumlah materi disampaikan, materi awal membahas digitalisasi pendidikan, khususnya dalam pendidikan PAUD.

Setelah penyampaian materi pertama, sosialisasi dilanjutkan dengan penyampaian materi kedua, yang membahas penggunaan platform Canva. Materi ini disajikan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman guru PAUD yang umumnya tidak memiliki latar belakang dalam pendidikan berbasis digital. Sosialisasi dipandu oleh pemateri yang menjelaskan konsep pengenalan teknologi dalam pembelajaran anak usia dini, memberikan gambaran umum tentang Canva, serta menjelaskan mengapa Canva dipilih sebagai alat untuk pembuatan materi pembelajaran.

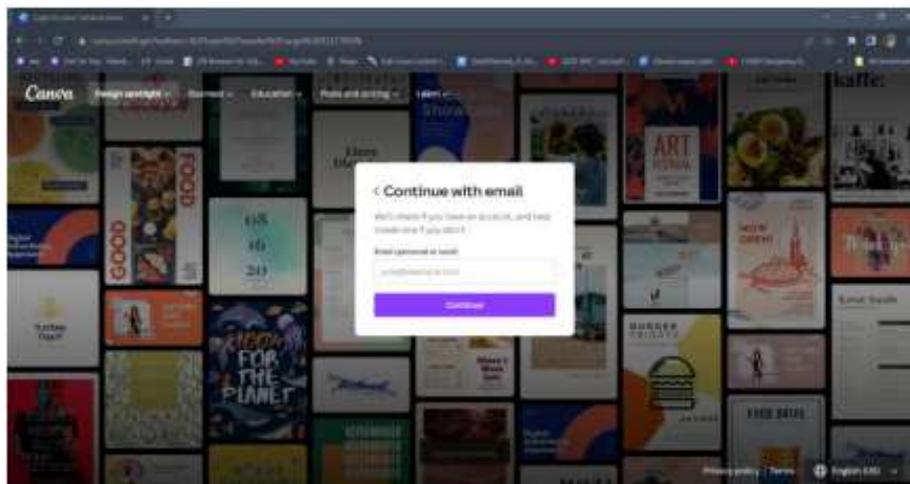


Gambar 2. Kegiatan sosialisasi menggunakan canva

Meskipun ada beberapa hambatan selama kegiatan sosialisasi, seperti pemahaman yang kurang maksimal tentang digitalisasi pendidikan dan beberapa gangguan kecil dalam proses pembelajaran, respons positif dari para guru menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi telah memberikan pemahaman awal yang baik tentang digitalisasi pendidikan dan penggunaan Canva. Selanjutnya, setelah kegiatan sosialisasi, para guru diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman mereka sebelum workshop dimulai. Pre-test mencakup pertanyaan tentang digitalisasi pendidikan dan penggunaan Canva. Ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman para guru sebelum workshop yang lebih mendalam.

2. Workshop

Workshop yang diselenggarakan, memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan, pembelajaran praktis, interaksi langsung, dan pengalaman belajar yang intensif. Workshop ini fokus pada pembuatan media pembelajaran dengan menggunakan platform Canva, dipilihnya Canva karena platform ini sangat sesuai bagi mereka yang tidak memiliki keterampilan dalam pengeditan media, sehingga sangat cocok untuk guru-guru PAUD dan TK Bunda yang sebelumnya mungkin tidak memiliki pengalaman dalam pengeditan desain.



Gambar 3. Proses login akun Canva

Setelah persiapan jaringan internet, laptop, dan akun Canva selesai, pemateri mulai menjelaskan langkah-langkah, termasuk mengunduh dan menginstal aplikasi Canva di laptop masing-masing guru. Gambar 3 menunjukkan proses login ke akun Canva, yang memerlukan email dan password akun Canva. Tim pengabdian telah menyediakan email dan password akun Canva Pro untuk setiap guru PAUD dan TK Bunda. Pada Gambar 4 terlihat halaman awal Canva setelah berhasil masuk ke dalam aplikasi. Halaman ini mencakup fitur profil untuk melihat tim akun Canva serta untuk memastikan akun Canva sudah dalam versi Pro, fitur desain terakhir untuk melihat desain terakhir yang dibuat oleh pengguna, dan fitur buat desain untuk memulai pembuatan desain baru dalam Canva. Setelah para guru PAUD dan TK Bunda berhasil login dan memahami fitur pada halaman awal Canva, pemateri melanjutkan dengan tahap pembuatan desain baru untuk media pembelajaran dalam Canva.



Gambar 4. Halaman awal Canva

3. Pendampingan

Pendampingan merupakan suatu proses untuk melihat seberapa jauh pemahaman para guru PAUD dan TK Bunda yang telah mengikuti kegiatan workshop pelatihan digitalisasi menggunakan canva. Kegiatan pendampingan bertujuan untuk membantu para guru PAUD dan TK Bunda agar lebih efektif memahami materi, mengembangkan keterampilan, dan mencapai hasil yang

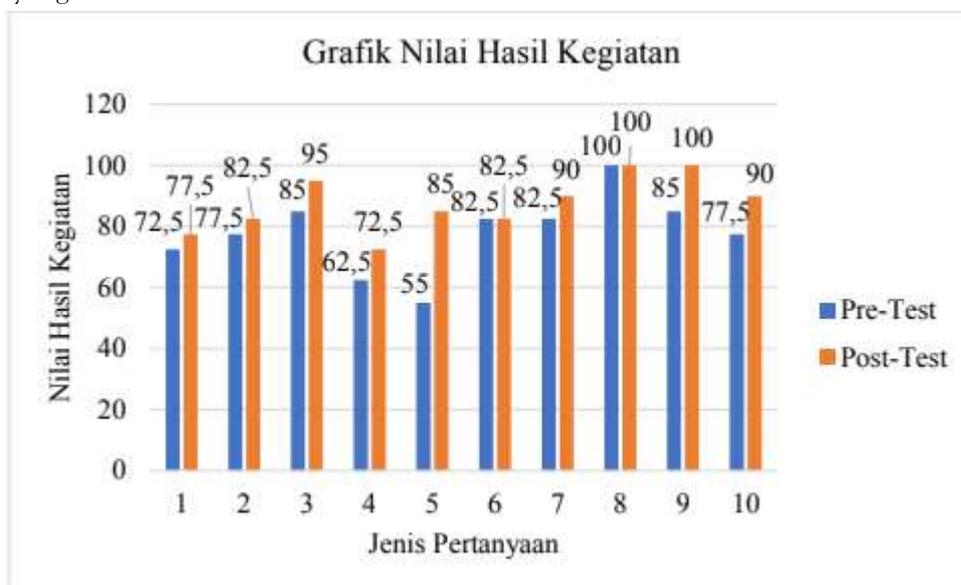
diharapkan. Kegiatan pendampingan ini dilakukan sebanyak dua kali dan dilaksanakan di Masjid Al Muttaqin dan di Pos PAUD dan TK Bunda.



Gambar 5. Kegiatan pendampingan

4. Evaluasi

Setelah melaksanakan rangkaian kegiatan di atas, tahap selanjutnya dilakukan evaluasi. Tahap evaluasi ini melibatkan proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang didapatkan oleh guru-guru PAUD dan TK Bunda setelah mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Tahap evaluasi ini para guru diminta untuk mengerjakan tugas pre-test dan post-test untuk menguji pengetahuan dan keterampilan. Pre-test dilakukan pada awal kegiatan yaitu saat sosialisasi sedangkan post-test dilakukan pada akhir kegiatan pendampingan dengan masing masing 10 pertanyaan yang sama.



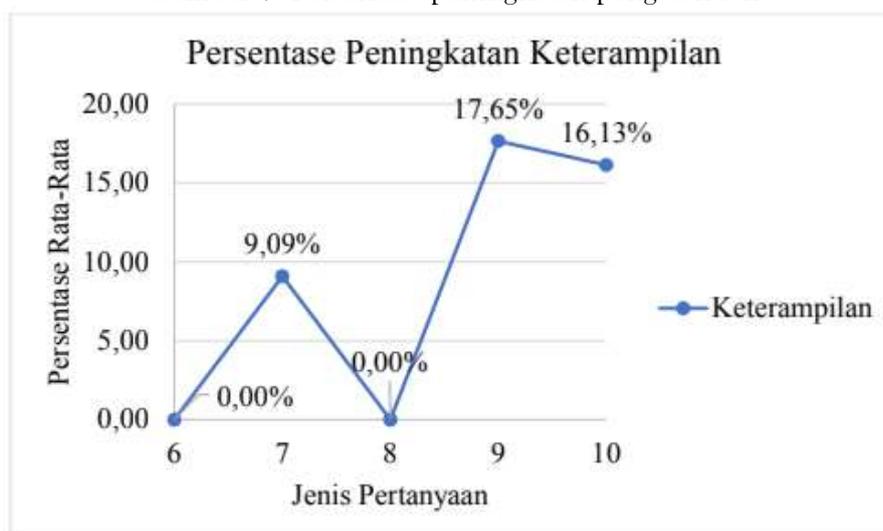
Gambar 6. Hasil pre-test dan post test

Dari grafik diatas diketahui bahwa dari hasil pre test dan post test menunjukkan peningkatan nilai rata-rata dari setiap indikator pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan. Hasil tersebut disajikan dalam bentuk persentase rata-rata peningkatan dari pertanyaan terkait pengetahuan. Persentase rata-

rata peningkatan tertinggi terkait pengetahuan tercatat pada pertanyaan nomor 5 dengan nilai sebesar 54.55%. Pertanyaan ini mengenai platform digital yang digunakan dalam proses pembelajaran. Disisi lain, persentase rata-rata peningkatan terendah terkait pengetahuan tercatat pada pertanyaan nomor 2 dengan nilai sebesar 6.45%. Pertanyaan ini berhubungan dengan evaluasi pemahaman peserta tentang manfaat media digitalisasi untuk pembelajaran anak usia dini. Kemudian, untuk hasil persentase rata-rata peningkatan dari pertanyaan terkait kemampuan para guru juga dihitung menggunakan Rumus 3.1 diatas. Hasil perhitungan dari nilai rata-rata persentase peningkatan terkait keterampilan para guru disajikan dalam bentuk grafik pada Gambar 7.



Gambar 7. Persentase peningkatan pengetahuan



Gambar 8. Persentase peningkatan keterampilan

Pertanyaan tersebut berkaitan dengan keterampilan para guru mengenai letak fitur untuk menambahkan bentuk persegi pada Canva. Disisi lain, terdapat dua pertanyaan terkait keterampilan yang tidak mengalami peningkatan. Hasil tersebut tercatat pada pertanyaan nomor 6 dan nomor 8, dimana kedua pertanyaan tersebut memperoleh nilai sebesar 0%, dalam artian tidak ada peningkatan hasil dari persentase rata-rata. Pada pertanyaan nomor 6 mengenai platform yang digunakan saat kegiatan berlangsung, menunjukkan hasil berupa tidak ada peningkatan dari persentase rata-rata. Hal tersebut dapat disebabkan oleh kurangnya perhatian para guru mengenai jenis platform yang digunakan selama kegiatan ini berlangsung. Sedangkan, pada pertanyaan nomor 8 mengenai fungsi dari salah satu fitur Canva juga menunjukkan bahwa tidak ada peningkatan dari hasil persentase rata-ratanya. Hal ini dapat disebabkan karena para guru telah menguasai pemahaman terkait fitur-fitur Canva sebelum mengikuti workshop. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa keseluruhan hasil dari pertanyaan terkait pengetahuan mengalami peningkatan nilai persentase rata-rata yaitu sebesar 17.02%. Kemudian, pada pertanyaan terkait dengan keterampilan diperoleh hasil keseluruhan persentase rata-rata peningkatan sebesar 8.19%. Pada hasil analisis secara keseluruhan menunjukkan bahwa terdapat peningkatan persentase rata-rata baik dari pengetahuan dan kemampuan sebesar 12.18%.

Simpulan

Kegiatan workshop terbukti sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kapasitas pembelajaran di PAUD dan TK Bunda. Hasil workshop menegaskan bahwa digitalisasi pendidikan merupakan metode yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di PAUD dan TK Bunda. Langkah konkrit yang diambil untuk mengembangkan proses pembelajaran di PAUD dan TK Bunda melalui workshop penggunaan media digital, khususnya dengan platform Canva, terbukti berhasil. Canva dipilih karena kemudahan penggunaannya, ketersediaan template yang memudahkan pembuatan materi pembelajaran, dan elemen desain yang menarik perhatian anak-anak. Hal ini memberikan dampak positif pada kualitas materi pembelajaran. Hasil praktik pengembangan proses pembelajaran melalui digitalisasi pendidikan di PAUD dan TK Bunda menunjukkan bahwa para guru mampu menciptakan materi pembelajaran yang menarik dan interaktif dengan menggunakan Canva. Selain itu, penggunaan media digital Canva juga berhasil menumbuhkan kreativitas anak-anak dan membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan, seperti yang terlihat dari partisipasi aktif anak-anak selama kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, implementasi digitalisasi pendidikan melalui Canva telah membantu dalam meningkatkan kapasitas PAUD dan TK Bunda, memberikan alternatif yang inovatif dalam proses pembelajaran, dan mendorong perkembangan kreativitas anak-anak, sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di masa depan. Program ini dapat dijadikan sebagai model untuk mengembangkan pendidikan anak usia dini yang lebih berkualitas dan relevan dengan perkembangan zaman.

Ucapan Terima Kasih

Kami, tim pengabdian masyarakat, dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta atas dukungan luar biasa mereka dalam menjalankan program pemberdayaan masyarakat, khususnya dalam kegiatan "Pengembangan Kapasitas PAUD Bunda Melalui Digitalisasi Pendidikan" yang dilaksanakan di POS PAUD dan TK Bunda Padukuhan Sembung. Kami juga ingin mengungkapkan rasa terima kasih kami kepada para guru PAUD dan TK Bunda serta seluruh jajaran pemerintah desa Sembung. Kegiatan ini berjalan dengan lancar meskipun kami menghadapi beberapa kendala yang akhirnya berhasil diatasi.

Daftar Pustaka

- FAJRI, Z. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Fajri, Z., Dewi Riza, I. F., Azizah, H., Sofiana, Y., Ummami, U., & Andila, A. (2022). Pemanfaatan Media Pembelajaran Visual Berbasis Aplikasi Canva dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Anak Usia Dini di PAUD Al Muhaimin Bondowoso. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 397-408. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v10i3.8583>
- Maryatun, I. B. (2016). Peran Pendidik Paud Dalam Membangun Karakter Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1). <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12370>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>

Tinggi Agama Islam Negeri Teungku Dirundeng Meulaboh, S. (n.d.). *Aidil Saputra: Pendidikan Anak pada Usia Dini* |.